ISSN: 2614-6754 (print)
ISSN: 2614-3097(online)

Halaman 15261-15263
Volume 10 Nomor 2 Tahun 2026

Analisis Penggunaan Media Pop-Up Book Berbasis Cerita Rakyat Daerah terhadap Literasi Membaca Siswa Kelas IV SDN 064972

Humaira Putri[1], Nurmayani[2], Masta Marselina Sembiring[3], Sri Mustika Aulia[4], Syahrial[5]
[1,2,3,4,5] Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan
e-mail: humairahputri2003@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat baca siswa, kurang optimalnya pelaksanaan kegiatan literasi sekolah, serta terbatasnya ketersediaan bahan bacaan yang menarik bagi siswa sekolah dasar. Kondisi tersebut menyebabkan kemampuan literasi membaca siswa kelas IV SDN 064972 belum berkembang secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media Pop-Up Book berbasis cerita rakyat daerah terhadap literasi membaca siswa kelas IV SDN 064972 Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian guru dan siswa kelas IV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Pop-Up Book berbasis cerita rakyat daerah mampu meningkatkan ketertarikan siswa dalam membaca, membantu pemahaman isi bacaan, meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan literasi, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Selain meningkatkan kemampuan literasi membaca, media ini juga berkontribusi dalam mengenalkan budaya lokal kepada siswa melalui cerita rakyat daerah. Dengan demikian, media Pop-Up Book dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif dalam mendukung kegiatan literasi membaca di sekolah dasar.

Kata kunci: *Literasi Membaca, Pop-Up Book, Cerita Rakyat Daerah, Sekolah Dasar*

Abstract

This study was motivated by students' low interest in reading, the limited implementation of school literacy activities, and the lack of attractive reading materials in elementary schools. The study aimed to analyze the use of regional folktale-based Pop-Up Book media on the reading literacy of fourth-grade students at SDN 064972. This research employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving teachers and students. The findings revealed that the Pop-Up Book media increased students' reading interest, improved reading comprehension, encouraged active participation in literacy activities, and created a more enjoyable learning atmosphere. Furthermore, the media introduced local cultural values through regional folktales. Therefore, Pop-Up Book media can be considered an effective alternative learning medium to support reading literacy activities in elementary schools.

Keywords: *Reading Literacy, Pop-Up Book, Regional Folktales, Elementary School*

PENDAHULUAN

Literasi membaca merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar. Kemampuan membaca tidak hanya berkaitan dengan kemampuan mengenali huruf dan kata, tetapi juga kemampuan memahami, menginterpretasikan, dan memanfaatkan informasi yang diperoleh dari bacaan. Kemampuan literasi yang baik akan membantu siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada berbagai mata pelajaran.

Pemerintah Indonesia melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terus berupaya meningkatkan budaya membaca di lingkungan sekolah. Namun, hasil berbagai survei menunjukkan bahwa tingkat literasi membaca siswa Indonesia masih perlu ditingkatkan. Rendahnya minat baca siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kurangnya bahan bacaan yang menarik, minimnya variasi media pembelajaran, serta rendahnya motivasi membaca.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SDN 064972, ditemukan bahwa kegiatan literasi membaca belum berjalan secara optimal. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan memahami isi bacaan dan menunjukkan minat membaca yang rendah. Selain itu, koleksi buku yang tersedia di sekolah masih terbatas dan didominasi oleh buku pelajaran.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan literasi membaca adalah media Pop-Up Book berbasis cerita rakyat daerah. Media ini memiliki tampilan visual tiga dimensi yang menarik sehingga mampu meningkatkan perhatian dan motivasi siswa dalam membaca. Cerita rakyat daerah yang digunakan juga berperan dalam mengenalkan budaya lokal serta menanamkan nilai karakter kepada siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penggunaan media Pop-Up Book berbasis cerita rakyat daerah terhadap literasi membaca siswa kelas IV SDN 064972 Tahun Ajaran 2025/2026.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SDN 064972 Medan pada Tahun Ajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri atas guru kelas IV dan siswa kelas IV yang terlibat dalam kegiatan literasi membaca.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi literasi membaca siswa dan pelaksanaan kegiatan literasi di sekolah. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai penggunaan media Pop-Up Book. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan, catatan lapangan, dan dokumen pendukung lainnya.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa kelas IV SDN 064972 masih belum merata. Sebagian siswa telah mampu memahami isi bacaan dengan baik, namun masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami informasi yang terdapat dalam teks bacaan. Kondisi ini dipengaruhi oleh rendahnya minat baca serta kurangnya kebiasaan membaca di lingkungan sekolah maupun di rumah.

Pelaksanaan kegiatan literasi membaca di sekolah sebenarnya telah dilakukan melalui program membaca sebelum pembelajaran dimulai. Akan tetapi, pelaksanaannya belum berlangsung secara konsisten. Keterbatasan bahan bacaan dan kurangnya variasi media menjadi salah satu faktor yang menyebabkan siswa kurang antusias mengikuti kegiatan literasi.

Hasil observasi menunjukkan bahwa ketersediaan bahan bacaan di sekolah masih terbatas. Sebagian besar koleksi buku yang tersedia merupakan buku pelajaran sehingga siswa memiliki sedikit pilihan bacaan yang menarik. Kondisi tersebut menyebabkan siswa cepat merasa bosan ketika mengikuti kegiatan membaca.

Penggunaan media Pop-Up Book berbasis cerita rakyat daerah memberikan dampak positif terhadap kegiatan literasi membaca siswa. Tampilan visual tiga dimensi yang terdapat pada media membuat siswa lebih tertarik untuk membaca. Siswa terlihat lebih fokus, aktif, dan antusias ketika membaca cerita yang disajikan dalam bentuk Pop-Up Book.

Cerita rakyat daerah yang digunakan dalam penelitian ini adalah Asal Usul Danau Toba. Cerita tersebut dipilih karena dekat dengan lingkungan budaya siswa sehingga lebih mudah dipahami. Selain membantu meningkatkan pemahaman bacaan, penggunaan cerita rakyat juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengenal nilai-nilai budaya dan karakter yang terkandung dalam cerita.

Berdasarkan hasil wawancara, siswa menyatakan bahwa mereka lebih senang membaca menggunakan Pop-Up Book dibandingkan membaca buku biasa. Guru juga menyampaikan bahwa media tersebut membantu meningkatkan perhatian siswa selama kegiatan membaca berlangsung. Temuan ini menunjukkan bahwa media Pop-Up Book dapat menjadi alternatif media yang efektif dalam mendukung program literasi membaca di sekolah dasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa media pembelajaran visual mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Media Pop-Up Book memberikan pengalaman membaca yang lebih interaktif sehingga siswa tidak hanya membaca teks, tetapi juga mengamati ilustrasi yang muncul pada setiap halaman. Dengan demikian, proses memahami isi bacaan menjadi lebih mudah dan menyenangkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Pop-Up Book berbasis cerita rakyat daerah memiliki peran yang positif dalam mendukung literasi membaca siswa kelas IV SDN 064972. Media ini mampu meningkatkan minat baca, membantu siswa memahami isi bacaan, meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan literasi, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu, penggunaan cerita rakyat daerah turut memperkenalkan budaya lokal kepada siswa.

Sekolah disarankan untuk menambah koleksi bahan bacaan yang menarik dan bervariasi. Guru diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran inovatif seperti Pop-Up Book untuk mendukung kegiatan literasi membaca. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai efektivitas media Pop-Up Book dengan pendekatan dan subjek yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Y. (2017). Pembelajaran Literasi. Jakarta: Bumi Aksara.
Arsyad, A. (2014). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
Damaianti, V.S. (2021). Literasi Membaca. Bandung: Remaja Rosdakarya.
Daryanto. (2013). Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
Kemendikbud. (2017). Gerakan Literasi Sekolah.
Rahim, F. (2008). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar.
Sanjaya, W. (2008). Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran.
Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
Wati, E.R. (2016). Ragam Media Pembelajaran.
Jariah & Marjani. (2019). Literasi Membaca pada Pendidikan Dasar.